

**PENERAPAN PELAYANAN ADMINISTRASI
DI DESA PULAU BANJAR KARI
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

PROPOSAL

*Syarat mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Disusun dan diajukan untuk Penulisan Skripsi
Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial*



**Oleh :
MUTIARA APRILIA
NPM : 220411055**

**PROGAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026**

PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 28
Bulan : Juli
Tahun : 2026

Tim Penguji

KETUA



SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN.1008128002

SEKRETARIS



ALSAR ANDRI, S.Sos M. Si
NIDN. 1005108901

1. EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si (Pembimbing I) ()
2. SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si (Anggota Penguji I) ()
3. RISVANDI, S.Pd., M.Si (Anggota Penguji II) ()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN.1008128002

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENERAPAN PELAYANAN ADMINISTRASI DI
DESA PULAU BANJAR KARI KECAMATAN
KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI
NAMA : MUTIARA APRILIA
NPM : 220411055
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

PEMBIMBING II



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

NAMA : Mutiara Aprilia

NPM : 220411055

Menyatakan bahwa, sesungguhnya skripsi ini yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain atau sumber lain, telah saya tulis orang lain dengan mencantumkan sumber orang lain dengan jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 04 Mei 2026



MUTIARA APRILIA
NPM. 220411055

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan

(QS. Al-Insyirah :6)

“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Setiap Orang Pasti Mempunyai Mimpi, Begitu Juga Saya, Namun Bagi Saya Yang Paling Penting Adalah Bukan Seberapa Besar Mimpi Yang Kamu Punya, Tapi Adalah Seberapa Besar Usaha Kamu Untuk Mewujudkan Mimpi Itu”

(Nazil Irham)

PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebuah ucapan rasa syukur “Alhamdulillah” penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang memberikan segala bentuk nikmat dan karunia-Nya kepada hambanya untuk melihat dan menyaksikan kebesaran serta keagungan-Nya terutama untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi ini dengan petunjuk dan keridhoan-Nya yang pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Untukmu sang pengemban amanat yang tak pernah berbuat khianat dan pembawa risalah yang takut akan berbuat salah yaitu Rasulullah SAW, yang akan tetap selalu penulis persembahkan sebuah doa keselamatan untuknya dan keluarga serta para sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya sebagai *rijal ad-da'wah*. Mudah-mudahan kita menjadi umatnya yang terpilih dan layak untuk mendapatkan syafa'at dari-Nya Amin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Alm. Abdul Muluk dan Ibunda Elia Susanti, yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis sehingga dapat mengecap pendidikan serta dapat menyaksikan keindahan dunia ini. serta kepada Ayah Hendra, atas segala dukungan moril, materil, dan kasih sayang yang tulus yang menjadi kekuatan penulis dalam menyelesaikan studi ini. Terima kasih juga telah membesarkan dan mendidik penulis dan juga sudah menjadi penyemangat terhebat dalam kehidupan penulis. Serta ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibunda yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sampai tahap terselesaikannya skripsi ini.

Billahi fi Sabili al-haq, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 04 Mei 2026

Penulis,


MUTIARA APRILIA
NPM. 220411055

KATA PENGANTAR

رومكيدعم لاسلامه تا كبر بوالله اة

Sebuah ucapan rasa syukur “Alhamdulillah” penulis ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan segala bentuk nikmat dan karunia-Nya kepada hambanya untuk melihat dan menyaksikan kebesaran serta keagungan-Nya. terutama untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan petunjuk dan keredhoan-Nya yang pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Untukmu sang pengemban amanat yang tak pernah berbuat khianat dan pembawa risalah yang takut akan berbuat salah yaitu Rasulullah SAW yang akan tetap selalu penulis persembahkan sebuah doa keselamatan untuknya dan keluarga serta para sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya sebagai *rijal ad-da'wah* yang telah menyelamatkan umat manusia dari lembah kehancuran menuju kehidupan yang berperadapan (*yukhrijuhum min azh-zhulumat ila an-nur*) mudah-mudahan kita menjadi umatnya yang terpilih dan layak untuk mendapatkan syafa'at dari-Nya Amin.

Sebuah penelitian dengan judul : **“Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**, yang penulis angkat merupakan kajian dan telaah mencoba menemukan sebuah urgensi penerapan pelayanan, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Penerapan Pelayanan telah dilaksanakan di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dan telah membantu terbentuknya skripsi ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, Yang Telah Memberikan Kesempatan Pada Penulis Untuk Menimba Ilmu Di Kampus Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Sarjan M, S.Sos., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik dan

mengajarkan berbagai mata kuliah serta memberikan kemudahan fasilitas dalam menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial.

3. Bapak Alsar Andri, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mengacc judul penelitian dan transkrip nilai sebagai salah satu syarat untuk penelitian ini dikonfrehensifkan.
4. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si Selaku Dosen Pembimbing I Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik penulis, membimbing, memberikan kritikan, masukan dan saran serta motivasi kepada penulis sehingga selesainya penelitian ini.
5. Bapak Alsar Andri, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II penulis yang telah mendidik, membimbing, dan mengarahkan penulis.
6. Ibu Melliofatria, S.Pd., M.Pd Selaku Dosen selaku Penasehat Akademik (PA) yang banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan serta motivasi penulis dalam kesuksesan penulisan penelitian ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu seluruh Dosen/Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik, memberikan pengetahuan kepada penulis.
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah membantu penulis sehingga lancarnya proses administrasi dalam menyelesaikan pendidikan akademik penulis.
9. Untukmu sahabat-sahabat karibku yang senantiasia memberikan motivasi, support, semangat, nasehat serta perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar untuk penulis. Hanya doa yang bisa kupanjatkan kepada Sang Maha Pencipta agar kita dipertemukan di Syurga-Nya serta senantiasia sukses di dunia dan juga sukses di akhirat.
10. Kepada bapak-bapak, ibu-ibu pemerintahan desa dan masyarakat Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dihaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap

dukungan, serta data yang telah bapak-bapak dan ibu-ibu berikan kepada penulis.

Meskipun penulis telah berusaha keras dalam penulisan penelitian ini, namun penulis masih merasa bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak guna untuk perbaikan menuju kearah kesempurnaan menuju penelitian selanjutnya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga atas segala apa yang telah diberikan oleh semua pihak dapat menjadi sebuah amal kebajikan dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Teluk Kuantan, 04 Mei 2026
Penulis,



MUTIARA APRILIA
NPM. 220411055

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Manfaat Praktis	3
1.4.2. Manfaat Teoritis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Landasan Teori	5
2.1.1. Teori Administrasi Negara.....	5
2.1.2. Teori Kebijakan	8
2.1.3 Teori Sistem Informasi Manajemen	13
2.1.4. Teori Standar Pelayanan Publik	17
2.1.5. Teori Pemerintahan Desa	18

2.2. Kerangka Pemikiran	23
2.3. Hipotesa Kerja	23
2.4. Defenisi Operasional.....	24
2.5. Operasional variabel	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Jenis penelitian	26
3.2. Informan penelitian.....	26
3.3. Sumber Data.....	27
3.4. Fokus penelitian	28
3.5. Lokasi Penelitian	28
3.6. Teknik pengumpulan data	28
3.7. Teknik Analisis Data	29
3.8. Jadwal Penelitian	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
4.1. Sejarah Desa	32
4.2. Kondisi Geografis.....	33
4.3. Demografi	33
4.3.1. Jumlah penduduk	33
4.3.2. Penduduk Berdasarkan Agama	35
4.3.3. Mata Pencaharian Penduduk.....	35
4.4. Sarana dan Prasarana	36
4.4.1. Sarana Pendidikan	36
4.4.2. Sarana Rumah Ibadah	37
4.4.3. Prasarana Jalan Raya Dan Desa	37
4.5. Struktur Organisasi Desa Pulau Banjar Kari.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1. Identitas Responden	38
5.1.1. Identitas berdasarkan jenis kelamin	38
5.1.2. Identitas berdasarkan tingkat pendidikan	39
5.1.3. Identitas berdasarkan tingkat usia	39
5.1.4. Identitas berdasarkan tingkat pekerjaan	40

5.2. Pembahasan hasil penelitian.....	40
5.2.1. Indikator standar pelayanan publik dalam prosedur pelayanan	41
5.2.2. Indikator standar pelayanan publik dalam waktu penyelesaian	50
5.2.3. Indikator standar pelayanan publik dalam biaya pelayanan	58
5.2.4. Indikator standar pelayanan publik dalam Produk pelayanan	66
5.2.5. Indikator standar pelayanan publik dalam sarana dan prasarana	73
5.3. Analisis pembahasan hasil.....	81
5.3.1. Indikator standar pelayanan publik dalam Proses pelayanan	81
5.3.2. Indikator standar pelayanan publik dalam waktu penyelesaian	83
5.3.3. Indikator standar pelayanan publik dalam biaya pelayanan	84
5.3.4. Indikator standar pelayanan publik dalam Produk pelayanan	85
5.3.5. Indikator standar pelayanan publik dalam Sarana Dan prasarana	86
BAB VI PENUTUP	88
6.1. Kesimpulan	88
6.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1. Operasional Variabel Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	25
Tabel III.1. Informan Penelitian Tentang Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	27
Tabel III.2. Jadwal Penelitian Tentang Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	31
Tabel IV.1. Jumlah Penduduk Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	34
Tabel IV.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	34
Tabel IV.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	35
Tabel IV.4. Jumlah Mata Pencarian Penduduk Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	36
Tabel IV.5. Jumlah Sarana Pendidikan Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	36
Tabel IV.6. Jumlah Rumah Ibadah Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	37
Tabel IV.5. Jumlah Prasarana Jalan Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	37
Tabel V.1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel V.2. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39
Tabel V.3. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia	39
Tabel V.4. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah	23
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	37

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

I	: Daftar Wawancara Penelitian Tentan Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	92
II	: Dokumentasi Penelitian Tentang Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	96
III	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor 047 / Kpts/FIS/UNIKS/VIII/2025 Tentang Penunjukan Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.....	98
IV	: Surat Balasan Riset Penelitian Nomor 022/FIS/UNIKS/II/2026 Tentang Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.	99
V	: Catatan Bimbingan Proposal Dan Skripsi Penelitian Tentang Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	100
VI	: Lembar Persetujuan Pembimbing Untuk Proposal Penelitian Tentang Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	103
VII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	106

ABSTRAK

PENERAPAN PELAYANAN ADMINISTRASI DI DESA PULAU BANJAR KARI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**Oleh:
MUTIARA APRILIA
NPM. 220411055**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pelayanan administrasi di Desa Pulau Banjar Kari, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penentuan narasumber dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam pelayanan administrasi desa. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi, serta data sekunder yang berasal dari dokumen dan arsip desa. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Desa Pulau Banjar Kari. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keabsahan data. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan meliputi Kepala desa, Operator Desa, dan masyarakat yang sedang menerima pelayanan di kantor desa. Hasil penelitian ini berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Baik

Kata kunci : penerapan, pelayanan

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF ADMINISTRATIVE SERVICES IN PULAU BANJAR KARI VILLAGE, KUANTAN TENGAH DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

**BY:
MUTIARA APRILIA
NPM. 220411055**

This study aims to examine the implementation of administrative services in Pulau Banjar Kari Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. This research uses a qualitative descriptive approach. The selection of informants was carried out using a purposive sampling technique, involving individuals who are directly related to village administrative services. The data sources consist of primary data obtained through interviews and observations, and secondary data collected from village documents and archives. The research location is the Pulau Banjar Kari Village Office. Data collection methods include interviews, observations, documentation, and triangulation to ensure data validity. The data analysis techniques used are data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the implementation of administrative services in Pulau Banjar Kari Village has been carried out, but has not yet been fully optimal due to limited supporting facilities and administrative service processes that are still conducted manually. Informants included the village head, village operators, and residents receiving services at the village office. The results of this study, based on interviews, observations, and documentation, concluded that the implementation of administrative services in Pulau Banjar Kari Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency was quite good.

Keywords: implementation, services

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelayanan administrasi desa merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang paling sering berinteraksi langsung dengan masyarakat. Pelayanan ini meliputi pembuatan surat keterangan domisili, surat keterangan usaha, surat pengantar administrasi kependudukan, serta pelayanan administrasi lainnya yang dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas pelayanan administrasi desa sangat menentukan kepuasan masyarakat serta mencerminkan kinerja aparat pemerintah desa.

Di Desa Pulau Banjar Kari, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, pelayanan administrasi desa telah berjalan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Pelayanan umumnya dilakukan di kantor desa pada jam kerja dengan mekanisme pengajuan langsung kepada perangkat desa. Namun, berdasarkan pengamatan awal dan kondisi yang terjadi di lapangan, penerapan pelayanan administrasi desa masih belum berjalan secara optimal.

Pelayanan administrasi di Desa Pulau Banjar Kari masih dilakukan secara manual. Pada kondisi tertentu, perangkat desa yang menangani urusan administrasi dapat sedang melaksanakan tugas atau keperluan pemerintahan lainnya di luar pelayanan langsung di kantor. Hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat perlu menunggu atau menyesuaikan kembali waktu pengurusan administrasi.

Selain itu, dalam pelaksanaan pelayanan administrasi masih terdapat masyarakat yang memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai persyaratan yang harus dipenuhi. Kondisi tersebut menyebabkan dalam beberapa pengurusan masyarakat perlu melengkapi kembali dokumen yang diperlukan sebelum pelayanan dapat diproses. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi mengenai persyaratan dan proses pelayanan masih perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat memahami prosedur yang harus dilakukan serta memperoleh pelayanan dengan lebih mudah dan terarah.

Sarana dan prasarana pendukung pelayanan administrasi juga masih terbatas. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan belum berjalan secara optimal, sehingga pelayanan masih bergantung pada pencatatan manual. Akibatnya, pelayanan administrasi desa belum sepenuhnya memenuhi prinsip pelayanan publik yang efektif, efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Di sisi lain, tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang cepat, mudah, dan jelas semakin meningkat. Masyarakat Desa Pulau Banjar Kari mengharapkan pelayanan administrasi yang tidak berbelit-belit, memiliki kejelasan prosedur, serta memberikan kepastian waktu pelayanan. Apabila kondisi pelayanan administrasi ini tidak segera dibenahi, maka dapat berdampak pada menurunnya tingkat kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penerapan pelayanan administrasi di Desa Pulau Banjar Kari menjadi penting untuk diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan kondisi riil pelayanan administrasi desa, mengidentifikasi

permasalahan yang terjadi di lapangan, serta menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Berdasarkan paparan yang penulis sampaikan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian di desa pulau banjar kari kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi, dengan judul **“Penerapan Pelayanan Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu : “Bagaimana Penerapan Pelayanan Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah didapatkanlah tujuan penelitian yaitu : “Untuk mengetahui Penerapan Pelayanan Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.”

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan penulis sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah dipelajari dengan praktek yang telah diterapkan berdasarkan hasil data yang diperoleh dari beberapa dari penelitian tersebut dan hasil pengamatan dilapangan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian Diharapkan bisa memahami bagaimana penting nya Penerapan Pelayanan Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Teori/Konsep Administrasi Negara

Istilah administrasi sering kita dengar terlebih dalam bidang yang berurusan dengan catat-mencatat, pembukuan, surat-menyurat, pembuatan agenda dan sebagainya. Ilmu mengenai administrasi dalam instansi pemerintahan atau suatu perusahaan sangat diperlukan untuk menunjang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah atau perusahaan. Apabila dalam suatu instansi pengelolaan administrasinya baik maka instansi tersebut akan dapat berjalan dengan baik.

Menurut Chisyati (dalam Kacaribu, 2020 : 5) pengertian administrasi dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas.

Menurut Haryadi (dalam Roslin Sovia dkk, 2022 : 3) pengertian administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan mengumpulkan dan mencatat data dan informasi secara sistematis untuk memberikan informasi dan memudahkan pencarian secara umum dalam kaitanya satu sama lain.

Administrasi dalam arti luas, yaitu kegiatan kerja sama yang dilaksanakan oleh sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana di tentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber sumber untuk mencapai tujuan efektif dan efisien Sialahi. (dalam Rosialin Sovia dkk, 2022 : 4).

Berdasarkan pengertian mengenai administrasi menurut para ahli, maka administrasi menurut saya adalah suatu kegiatan yang dapat memproses kerjasama

yang melibatkan sedikitnya dua orang untuk mencapai sasaran atau tujuan yang sudah di tentukan sebelum mereka memulai kegiatan.

Menurut Priffiner (dalam Hiplunudin Agus, 2022 : 23) yang memberikan penjelasan mengenai administrasi negara sebagai berikut :

1. Administrasi negara meliputi implementasi kebijaksanaan yang ditetapkan oleh badan badan perwakilan politik
2. Administrasi negara dapat didefenisikan sebagai koordinasi usaha usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijaksanaan pemerintahan hal ini terutama meliputi pekerjaan sehari hari pemerintah.

Menurut Thoha (2012; 147) Administrasi Negara Adalah kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan urusan-urusan negara, kebijakan negara dan kewenangan politik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Administrasi negara Adalah ilmu yang mempelajari apa yang dikehendaki rakyat melalui pemerintah dan cara mereka memperolehnya. Ilmu administrasi negara diturunkan dari ibu administrasi dan ayah politik.

Administrasi adalah suatu proses kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. (Sedarmayanti 2010: 14).

Menurut Administrasi negara adalah dari negara sebagai organisasi dan administrasi yang mengejar tujuantujuan yang bersifat ketatanegaraan. Dari pendapat Jhon M. Pffifner administasi negara merupakan alat dan proses untuk mencapai tujuan negara. Tujuan-tujuan negara akan terlaksana jika negara memiliki administrasi ketatanegaraan yang baik. (dalam Kencana Syaffie 2008; 33)

Menurut Dimmock Administrasi negara adalah kegiatan pemerintah di dalam melaksanakan kegiatan politiknya. (dalam Kencana Syafiie 2008; 34).

Administrasi negara adalah manajemen dan organisasi dari manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah. Pendapat dari Dwight Waldo tentang administrasi negara merupakan manajemen dimana pemerintah harus menerapkan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengevaluasi dan pengarahan dalam proses penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah. (dalam Kencana Syafiie 2008; 34)

Menurut George J. Gordon Administrasi negara adalah sebagai seluruh proses baik yang dilakukan organisasi maupun perseorangan yang berkaitan dengan penerapan atau pelaksanaan hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif, searta peradilan. Dari pendapat yang dikemukakan, selain adanya administrasi negara juga berkaitan dengan hukum dan peraturanperaturan yang di dikeluarkan oleh pemerintah. Dalam pengurusan administrasi negara harus berlandaskan hukum yang mengikatnya. Sehingga pelaksanaan tugas-tugas pemerintah bisa berjalan dengan tertib aman dan bertanggungjawab. Objek disipilin penelitian ilmu administrasi negara adalah pelayanan publik sehingga yang dikaji terutama adalah keadaan berbagai organisasi publik. (dalam Kencana Syaffie 2008; 34).

Secara ringkas, administrasi negara adalah suatu proses yang bersangkutan dengan kebijaksanaan pemerintah, pengarahan kecakapan dan teknikyang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap sejumlah orang.

2.1.2. Teori/Konsep Kebijakan

Dalam percakapan sehari-hari kata “publik” mempunyai dua arti yang berbeda. Pertama, *public* diartikan sebagai negara atau pemerintah seperti dalam terjemahan *public administration* menjadi administrasi negara. Kedua, kata *public* sebagai kata dari kata “umum” seperti *public telephone* (telepon umum), *Public transportation* (transportasi umum), atau *public interest* (kepentingan umum). Menurut asal katanya (etimologis), istilah publik merupakan serapak dari bahasa *inggris public* yang juga dimiliki dua makna atau bentuk. Pertama, sebagai kata benda (*the public*) yang berarti *the community in general atau part of community having a particular interest in common*. Kedua, sebagai kata sifat (*public*) yang dapat berarti dengan segala sesuatu yang menyangkut masyarakat atau orang banyak. (Agustino, 2017 : 6).

Kebijakan merupakan istilah yang seringkali kita dengar dalam konteks pemerintahan atau perpolitikan. Istilah kebijakan memiliki cakupan yang sangat luas. Kata *policy* yang berarti mengurus masalah atau kepentingan umum, atayuberarti juga administrasi pemerintah. (Hasbullah, 2015 : 37).

Menurut Dye kebijakan publik adalah apa yang dipilih oleh pemerintah untuk dikerjakan, kebijakan sebagai serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu. (dalam Agustino, 2008 : 7).

Menurut pendapat carl Frederich, kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan hambatan tertentu seraya mencari

peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan. (dalam Wahab, 2004 : 3).

Menurut Ealau dan Prewit, kebijakan adalah sebuah ketetapan yang berlaku yang didirikan oleh perilaku yang konsisten dan berulang, baik dari yang membuatnya maupun yang menaatinya. (dalam Suharti, 2010 : 7). Titmus mendefenisikan kebijakan sebagai prinsip prinsip yang mengatur tindakan yang diarahkan kepada tujuan tertentu. Kebijakan menurut titmus senantiasa berorientasi kepada masalah (*problemoriented*) dan berorientasi kepada tindakan (*action-oriented*). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kebijakan adalah suatu ketetapan yang memuat prinsip prinsip untuk mengarahkan cara cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan tertentu.

Menurut Johanes menjelaskan beberapa isi dari kebijakan, diantaranya:

1. Isi kebijakan yang pertama adalah tujuan, yang dimaksud adalah tujuan tertentu yang dikehendaki untuk dicapai (*the desired ends to be achived*) bukan sesuatu tujuan yang diinginkan saja.
2. Rencana atau proposal yang merupakan alat atau cara tertentu untuk mencapainya.
3. Program atau cara tertentu yang telah mendapat persetujuan dan pengesahan untuk mencapai tujuan yang dimaksud.
4. Keputusan, yakni tindakan tertentu diambil untuk menentukan tujuan, membuat dan menyelesaikan masalah, serta melaksanakan dan mengevaluasi program.

5. Dampak (*effect*), yakni dampak yang timbul dari suatu program dalam masyarakat. (dalam Abidin, 2012 : 6).

Karakteristik utama kebijakan menurut Agustino yaitu:

1. Pada umumnya kebijakan perhatiannya ditujukan pada tindakan yang mempunyai maksud atau tujuan tertentu daripada perilaku yang berubah atau acak.
2. Kebijakan pada dasarnya mengandung bagian pola kegiatan yang dilakukan oleh pejabat pemerintah daripada keputusan yang terpisah pisah, misalnya, suatu kebijakan tidak hanya meliputi keputusan untuk mengeluarkan peraturan tertentu tetapi juga keputusan berikutnya yang berhubungan dengan penerapan dan pelaksanaannya.
3. Kebijakan merupakan yang sesungguhnya dikerjakan oleh pemerintah dalam mengatur perdagangan, mengontrol inflasi, atau menawarkan perumahan rakyat, bukan apa maksud yang dikerjakan.
4. Kebijakan dapat berbentuk positif maupun negatif. Secara positif, kebijakan melibatkan beberapa tindakan pemerintah yang jelas dalam menangani suatu permasalahan. Secara negatif, kebijakan publik dapat melibatkan suatu keputusan pejabat pemerintah untuk tidak melakukan suatu tindakan mengerjakan apapun padahal dalam konteks tersebut keterlibatan pemerintah amat diperlukan.
5. Kebijakan paling tidak secara positif, didasarkan pada hukum dan merupakan tindakan yang bersifat memerintah. (Agustino, 2012 : 8).

Di Indonesia sendiri telah banyak contoh kegagalan implementasi kebijakan maupun program. Kegagalan yang terjadi di Indonesia tidak jauh berbeda dari kegagalan yang ditemukan di negara lain. Setidaknya ada enam faktor yang menjadi penentu berhasil atau tidaknya suatu proses implementasi, yaitu:

1. Kualitas kebijakan itu sendiri yaitu kejelasan tujuan, kejelasan implementor atau penanggung jawab implementasi, dan lainnya. Kualitas kebijakan juga ditentukan oleh proses perumusan kebijakan, apakah kebijakan tersebut dirumuskan secara demokratis atau tidak
2. Kecukupan input kebijakan (terutama anggaran). Suatu kebijakan atau program tidak akan bisa mencapai tujuan atau sasaran tanpa adanya dukungan anggaran yang memadai. Secara hipotesis dapat dirumuskan bahwa semakin besar anggaran yang diperuntukkan bagi suatu kebijakan, maka semakin besar pula peluang keberhasilan untuk mencapai keberhasilan implementasi kebijakan.
3. Ketepatan instrumen yang dipakai untuk mencapai tujuan kebijakan (pelayanan, subsidi, hibah, dan lainnya).
4. Kapasitas implementor (struktur organisasi, dukungan SDM, koordinasi, pengawasan, dan sebagainya). Struktur organisasi yang terlalu hirarkis akan menghambat proses kebijakan.
5. Karakteristik dan dukungan kelompok sasaran. Karakteristik kelompok sasaran akan sangat mempengaruhi dukungan kelompok sasaran terhadap proses implementasi.

6. Kondisi lingkungan geografi, sosial, ekonomi, dan politik dimana implementasi kebijakan dilakukan. Kebijakan yang berkualitas tidak akan berhasil diimplementasikan dalam situasi dan kondisi lingkungan yang tidak kondusif. (Purwanto, 2012 : 85).

Suharto mengatakan istilah kebijakan sosial diartikan sebagai kebijakan yang menyangkut aspek sosial dalam pengertian spesifik, yakni yang menyangkut bidang kesejahteraan sosial. (Suharto, 2014 : 9).

Pengertian kebijakan sosial seperti ini selaras dengan pengertian- pengertian perencanaan sosial sebagaimana dikemukakan oleh Conyers. Menurut Conyers, perencanaan sosial adalah perencanaan perundang-undangan tentang pelayanan kesejahteraan sosial yang pertama kali muncul di Eropa Barat dan Amerika Utara. Sehingga meskipun pengertian perencanaan sosial diintegrasikan secara meluas, dimasyarakat Barat berkembang anggapan bahwa perencanaan sosial senantiasa berkaitan erat dengan perencanaan kesejahteraan sosial. (Conyers, 1992 : 27).

Gilbert dan Specht melihat kebijakan dari tiga sudut pandang, yakni kebijakan sosial sebagai Proses (*Process*), sebagai Produk (*Product*), dan sebagai Kinerja Atau Capaian (*Performance*). Sebagai suatu proses kebijakan sosial menunjuk pada tahapan perumusan kebijakan dalam kaitannya dengan Variabel-Variabel Sosio-Politik Dan Teknik-Metodologis. Kebijakan sosial merupakan suatu tahapan untuk membuat sebuah Rencana Tindak (*Plan Of Action*) yang dimulai dari pengidentifikasian Kebutuhan (*Assesing Need*), penetapan alternatif-alternatif tindakan, penyeleksian strategis-strategis kebijakan, sampai pada evaluasi terhadap pengimplementasian kebijakan. (dalam Huttman, 1981 : 78). Sedangkan Magill

(1986 : 65) memberi istilah terhadap makna kebijakan sebagai proses ini sebagai Pengembangan Kebijakan (*Policy Development*) yang maknanya menunjuk pada proses Perumusan Kebijakan (*Policy Formulation*).

2.1.3. Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia harus dipandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelola orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolanya. Menurut Simamora (dalam Sutrisno, 2019; 5) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja.

Menurut Hasibuan (dalam Cia Cai Cen, 2022; 5) MSDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat

Menurut Mangkunegara (dalam Cia Cai Cen, 2022; 5) MSDM adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan suatu sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara

maksimal didalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi, dan pengembangan individu pegawai.

Menurut Schuler (dalam Sutrisno, 2017; 6) Manajemen Sumber Daya manusia merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat.

Menurut Samsudin (2019; 20) Sumber Daya Manusia Adalah orang-orang yang merancang dan menghasilkan barang atau jasa, mengawasi mutu, memasarkan produk, mengalokasi sumber daya finansial, serta merumuskan seluruh strategi dan tujuan organisasi.

Menurut G.R Terry (dalam Anwar, 2017; 7) Manajemen adalah proses yang berbeda yang terdiri atas perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*), yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang dinyatakan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.

Dengan demikian, fokus yang dipelajari manajemen sumber daya manusia ini hanyalah masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencanaan, pelaku dan penentu wujudnya tujuan organisasi.

Tujuan Manajemen SDM menurut Samsudin (2019; 30) Adalah memperbaiki kontribusi produktif orang-orang atau tenaga kerja terhadap organisasi atau Perusahaan dengan cara yang bertanggung jawab secara strategis, etis, dan sosial. Tujuan Manajemen SDM tidak hanya mencerminkan kehendak manajer senior tetapi juga menyeimbangkan tantangan organisasi, fungsi sumber daya manusia dan orang-orang yang terpengaruh.

Menurut Cushway (dalam Sutrisno, 2017; 7-8) Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia meliputi:

1. Memberi pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa organisasi memiliki pekerja yang bermotivasi dan berkinerja yang tinggi, memiliki pekerja yang selalu siap mengatasi perubahan dan memenuhi kewajiban pekerjaan secara legal.
2. Mengimplementasikan dan menjaga semua kebijakan dan prosedur sumber daya manusia yang memungkinkan organisasi mampu mencapai tujuannya.
3. Membantu dalam membangun arah keseluruhan organisasi dan strategi, khususnya yang berkaitan dengan implikasi sumber daya manusia.
4. Memberi dukungan dan kondisi yang akan membantu manajer lini mencapai tujuannya.

Adapun Fungsi dari Sumber Daya Manusia Adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Pengadaan Tenaga Kerja melalui kegiatan penentuan kebutuhan tenaga kerja (baik mengenai mutu maupun jumlahnya), mencari sumber- sumber tenaga kerja secara efektif dan efisien, mengadakan seleksi terhadap para pelamar, menempatkan tenaga kerja sesuai dengan posisi yang sesuai,

dan memberikan Pendidikan serta Latihan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas bagi para tenaga kerja baru.

2. Fungsi Pemeliharaan tenaga kerja mencakup pelaksanaan program-program ekonomis maupun non-ekonomis, yang diharapkan dapat memberikan ketentraman kerja bagi pekerja, sehingga mereka dapat bekerja dengan tenang dan penuh konsentrasi guna menghasilkan prestasi kerja yang diharapkan oleh organisasi.

Dalam perkembangannya, fungsi manajemen ini oleh beberapa pakar manajemen dikembangkan. Menurut Schermerhorn (dalam Edison, dkk, 2017; 6) terdapat 4 fungsi manajemen yaitu:

1. Perencanaan, Perencanaan Adalah fungsi manajemen yang sangat penting sebab, apa yang dideskripsikan dalam perencanaan merupakan sebuah keputusan, arah kebijaksanaan dan harapan yang harus diraih. Dalam Menyusun perencanaan perlu dilakukan dengan cermat melalui pengamatan lingkungan (*Environment scanning*) dan keterlibatang semua level strategis yang ada dalam organisasi, sehingga menghasilkan Keputusan-keputusan yang terbaik, dan sinergi dari masing- masing bagian dan mewujudkan tujuan organisasi.
2. Pengorganisasian, setelah perencanaan ditetapkan menjadi sebuah Keputusan, maka pemimpin sesuai dengan kewenangannya melakukan pengorganisasian. Dimana direksi melakukan otorisasi pekerjaan dan alokasi biaya secara keseluruhan, pemimpin ditingkat unit bisnis membagi tugas

pada para manajer, sedangkan manajer mengatur dan mengalokasikan pekerjaan pada Tingkat operasional dan teknis.

3. Memimpin, fungsi memimpin diantaranya Adalah mengarahkan dan menggerakkan bawahannya sesuai dengan Tingkat kewenangannya. Fungsi memimpin juga untuk memberikan inspirasi, memotivasi, dan menyatukan kekuatan bawahannya untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, termasuk melakukan fungsi koordinasi, komunikasi, dan pengawasan.
4. Pengendalian, fungsi pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa proses telah berjalan sesuai dengan rencana dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Tujuan lainnya, Adalah untuk membantu manajemen dalam mengambil Tindakan korektif, atau melakukan analisis ulang perencanaan untuk menetapkan tujuan dan sasaran baru atau untuk melanjutkan pekerjaan pada tujuan yang belum terpenuhi.

2.1.4. Teori/Konsep Standar Pelayanan Publik

Standar pelayanan publik merupakan ukuran yang di bakukan daalam penyelenggaraan pelayanan publik yang wajib ditaati oleh pemberi dan penerima pelayanan sekurang-kurang nya meliputi hal-hal berikut.

Zaenal Mukarom.(2020;85)

1. Prosedur Pelayanan

Dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan yaitu, tahapan-tahapan yang jelas dan pasti serta cara-cara yang harus di tempuh untuk dapat menyampaikan pengaduan yang berhubungan dengan masalah pelayanan.permohonan dapat mengadukan atau mengajukan masalah ketidak

puasan dan masalah-masalah lain yang berhubungan dengan proses pelayanan pada setiap tahapannya.

2. Waktu Penyelesaian

Yaitu ditetapkan sejak saat pengajuan permohonan sampai dengan penyelesaian pelayanan, termasuk pengaduan. dan jangka waktu penyelesaian suatu pelayanan mulai dari dilengkapi persyaratan teknis dan administrasi hingga selesainya suatu proses pelayanan.

3. Biaya Pelayanan

Yaitu termasuk perincian tarif yang ditetapkan dalam proses pemberian pelayanan, atau sebagai imbal jasa atas pemberian pelayanan yang besarnya dan tatacara pembayaran ditetapkan oleh pejabat yang berwenang.

4. Produk Pelayanan

Yaitu, hasil pelayanan yang akan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, produk merupakan sebuah bentuk dari barang atau jasa yang akan diperjual belikan dan pelayanan merupakan sebuah proses pelaksanaan dalam memperkenalkan produk agar dapat dikonsumsi.

5. Saran dan Prasarana

penyediaan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai oleh penyelenggara pelayanan publik, agar membantu proses kegiatan menjadi lancar.

1.1.5. Teori/Konsep Pemerintahan Desa

Menurut Suhartono (dalam Fatimah, 2020; 45) pengertian Desa yaitu: (1). Pada umumnya terletak atau sangat dekat dengan wilayah usaha tani (agraris), (2). Dalam wilayah itu, pertanian merupakan ekonomi yang paling dominan, (3). Faktor

penguasaan tanah menentukan corak kehidupan masyarakatnya, (4). Tidak seperti di kota ataupun kota besar yang sebagian besar penduduknya merupakan pendatang, populasi penduduk desa lebih bersifat “terganti dengan sendirinya”, (5). Kontrol sosial lebih bersifat informal dan interaksi antar warga desa lebih bersifat personal dalam bentuk tatap muka, dan (6) mempunyai Tingkat homogenitas yang relatif tinggi dan ikatan sosial yang relatif lebih ketat daripada kota. Menurut G.S. Diponolo dalam bukunya Ilmu Negara, pemerintah memiliki dua pengertian, yaitu dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas, pemerintah mencakup keseluruhan badan pengurus negara, termasuk segala bagiannya dan pejabat yang menjalankan tugas negara dari pusat hingga daerah. Sedangkan dalam arti sempit, pemerintah adalah badan pimpinan yang terdiri atas seorang atau beberapa orang yang memegang peran sentral dalam pelaksanaan tugas negara. Menurut Mashuri Maschab, ketika membahas tentang desa di Indonesia, desa bisa dilihat dari tiga sudut pandang: sosiologis, ekonomi, dan politik. Secara historis, desa adalah organisasi komunitas lokal yang memiliki batas wilayah, dihuni oleh sejumlah penduduk, dan memiliki adat istiadat untuk mengatur dirinya sendiri, yang disebut sebagai self-governing community. Konsep desa sebagai kesatuan masyarakat hukum baru muncul pada masa penjajahan Belanda. Menurut Sukriono (dalam Fatimah, 2020 ; 48) mendefinisikan pemerintahan desa adalah, kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Desa mempunyai pemerintahan sendiri, yang dinamakan pemerintahan desa. Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat

setempat berdasarkan dihuni oleh sejumlah penduduk, dan memiliki adat istiadat untuk mengatur dirinya sendiri, yang disebut sebagai self-governing community. Konsep desa sebagai kesatuan masyarakat hukum baru muncul pada masa penjajahan Belanda. Menurut Sukriono (dalam Fatimah, 2020; 48) mendefinisikan pemerintahan desa adalah, kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Desa mempunyai pemerintahan sendiri, yang dinamakan pemerintahan desa. Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan kabupaten/kota”. Pengertian desa dari sudut pandang sosial budaya dapat diartikan sebagai komunitas dalam kesatuan geografis tertentu dan antar mereka saling mengenal dengan baik dengan corak kehidupan yang relatif homogen dan banyak bergantung secara langsung dengan alam. Oleh karena itu, desa diasosiasikan sebagai masyarakat yang hidup secara sederhana pada sektor agraris, mempunyai ikatan sosial, adat dan tradisi yang kuat, bersahaja, serta tingkat pendidikan yang rendah . Kepala Desa pada dasarnya bertanggungjawab kepada rakyat desa, yang dalam tata cara dan prosedur pertanggung jawabannya disampaikan kepada Bupati atau Walikota, melalui Camat. Kepada BPD, kepala desa wajib memberikan keterangan laporan pertanggungjawabannya dan kepada rakyat menyampaikan informasi pokok-pokok pertanggungjawabannya, namun tetap harus memberi peluang kepada masyarakat melalui BPD untuk menanyakan dan/atau meminta keterangan lebih lanjut terhadap hal-hal yang bertalian dengan pertanggungjawaban yang dimaksud. Sekartaris Desa adalah salah satu perangkat desa bertugas

mengurus administrasi di desa. Misalnya, membuat surat akta kelahiran atau surat keterangan. Sekretaris Desa merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Secara umum di Indonesia, desa (atau yang disebut dengan nama lain sesuai bahasa daerah setempat) dapat dikatakan sebagai suatu wilayah terkecil yang dikelola secara formal dan mandiri oleh kelompok masyarakat yang berdiam di dalamnya dengan aturan-aturan yang disepakati bersama, dengan tujuan menciptakan keteraturan, kebahagiaan dan kesejahteraan bersama yang dianggap menjadi hak dan tanggungjawab bersama kelompok masyarakat tersebut. Wilayah yang ada pemerintahannya Desa/Kelurahan langsung berada di bawah Camat. Oleh karena ini Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disingkat BPD, adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. (Syafie, 2011:23).

Desa Memiliki Hak, Wewenang, dan Kewajiban pemerintahan desa dalam menjalankan pemerintahannya, sebagai berikut:

1. Hak Pemerintahan Desa

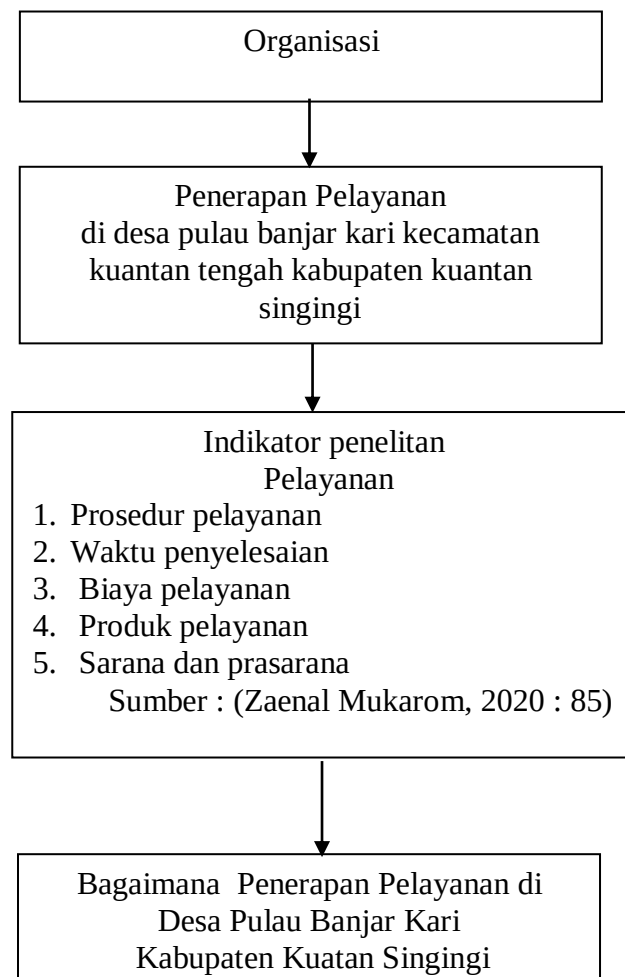
- a. Menyelenggarakan rumah tangganya sendiri; dan
- b. Melaksanakan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan dari pemerintah dan pemerintah daerah

2. Wewenang Pemerintahan Desa

- a. Menyelenggarakan Musyawarah Desa untuk membiicarakan masalahmasalah penting yang menyangkut pemerintahan desa dan kehidupan masyarakat desanya;
 - b. Melakukan pungutan dari penduduk desa berupa iuran atau sumbangan untuk keperluan penyelenggaraan pemerintahan desa dengan memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku; dan
 - c. Menggerakkan partisipasi masyarakat untuk melaksanakan Pembangunan.
3. Kewajiban Pemerintahan Desa
- a. Menjalankan Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan masyarakat di desa yang bersangkutan;
 - b. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa;
 - c. Melakukan tugas-tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah;
 - d. Menjamin dan mengusahakan keamanan, ketentraman, dan kesejahteraan warga desanya; dan
 - e. Memelihara tanah kas desa, usaha desa dan kekayaan desa lainnya yang menjadi milik desa untuk tetap berdaya guna dan berhasil.

2.2. Kerangka Pemikiran

Bagan/Alur II. 1 : Kerangka Pemikiran Penelitian Tentang Penerapan Pelayanan di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.



Sumber: Modifikasi Penelitian Tahun 2025

2.3. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019 : 9) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : apakah ada pengaruh Penerapan Pelayanan Administrasi di Desa Pulau Banjar Kari Kabputaen Kuantan Singingi.

2.4. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam menganalisa peneletian ini, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini.

Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini mengenai Penerapan pelayanan administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, berikut definisi konsep yang penulis buat ialah:

Menurut Zaenal Mukarom (2020 : 85) :

2.4.1. Prosedur Pelayanan

Prosedur pelayanan, dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan.

2.4.2. Waktu Penyelesaian

Waktu penyelesaian, ditetapkan sejak saat pengajuan permohonan sampai dengan penyelesaian pelayanan, termasuk pengaduan.

2.4.3. Biaya Pelayanan

Biaya pelayanan, termasuk perincian tarif yang ditetapkan dalam proses pemberian pelayanan.

2.4.4. Produk Pelayanan

Produk pelayanan, hasil pelayanan yang akan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

2.4.5. Sarana Dan Prasarana

Saran dan prasarana, penyediaan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai oleh penyelenggara pelayanan publik.

2.5. Operasional variabel

Tabel II. 1 : Operasional Variabel Penelitian Tentang Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Teori standar pelayanan publik (zaenal mukarom, 2020 ; 85)	Pelayanan	1. Prosedur pelayanan	a. Proses pelayanan b. Tatakerja pemberi pelayanan	
		2. Waktu penyelesaian	a. Durasi pemberian pelayanan b. Durasi mengerjakan tugas	
		3. Biaya pelayanan	a. Pemungutan tarif b. Penetapan tarif	
		4. Produk pelayanan	a. Bentuk pelayanan yang diberikan b. Hasil pelayanan yang diberikan	
		5. Sarana dan prasarana	a. Ketersediaan ruang tunggu b. Ketersediaan loker loker meja pelayanan	

Sumber: Modifikasi Penelitian Tahun 2025

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah survei, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan analisa data kualitatif.

Menurut Sujarweni (2015 : 13) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian survei digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu.

Menurut Sugiyono (2019 : 206) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dngan variabel lain.

Menurut Moleong (2017 : 6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kejadian apa yang alami oleh subjek penelitian seperti perilaku, pendapat, motivasi atau sesuatu yang dilakukan secara keseluruhan dengan cara menjelaskan dalam bentuk kalimat dan Bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah.

3.2. Informan

Menurut Sugiyono (2016 : 54) informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Metode menentukan narasumber bagi pegawai yaitu penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan pertimbangan tertentu, dan orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu atau secara sengaja berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Metode pengambilan sampel untuk masyarakat, penulis menggunakan teknik sampel *purposive sampling*, yaitu dengan pertimbangan tertentu, dan orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Adapun informan penelitian tentang Penerapan pelayanan Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel III.1 :Informan Penelitian Tentang Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Unsur informan	Jumlah		Persentase %
		Informan	Key Informan	
1	Kepala Desa	1	1	12%
2	Admin Desa	1	1	12%
3	Masyarakat	6	3	76%
Jumlah		8	5	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian 2025

3.3. Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018 : 456) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

3.3.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019 : 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literature.

3.4. Fokus penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan pelayanan administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Banjar Kari, JL. Utama, Pintu Gobang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau – Kode Pos 29511.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Untuk Memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah:

3.6.1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2020 : 114) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3.6.2. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2019 : 314) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.6.3. Observasi

Menurut Sugiyono (2019 : 297) observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

3.6.4. Triangulasi

Menurut sugiyono (2015 : 83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018 : 482) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, gambar, foto dan sebagainya. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,menjabarkan kedalam

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

3.7.1. Reduksi Data (*reduction data*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan selanjutnya direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Data yang sudah diperoleh dipilih-pilah dan dirangkum untuk kemudian dicocokkan kembali dengan focus penelitian ini.

3.7.2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang berguna untuk memudahkan peneliti memahami gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Dengan menyajikan data maka dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, bagan, foto atau gambar.

Semua itu dirancang guna mengumpulkan informasi yang tersusun dan mudah dipahami.

3.7.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang kemudian dituangkan dalam kesimpulan. Penarikan kesimpulan juga dapat diartikan sebagai proses perumusan makna dari hasil penelitian yang.

3.8. Jadwal Penelitian

Untuk melihat jadwal penelitian ini penulis sudah menyusun rencana penelitian yang akan dilaksanakan, yang makna jadwal penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III. 2 : Jadwal Penelitian Tentang Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu dalam Tahun 2025-2026																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Proposal	X																							
2	Pembuatan Proposal			X	X																				
3	Bimbingan Proposal					X	X	X	X	X	X														
4	Seminar Proposal											X													
5	Revisi Proposal												X	X	X										
6	Pembuatan Skripsi															X	X	X							
7	Bimbingan Skripsi																	X	X	X					

8	Sidang Skripsi																				X			
9	Revisi Skripsi																					X		

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2025

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Desa

Berdasarkan cerita para sesepuh dan tokoh masyarakat, Desa Pulau Banjar Kari pada awalnya merupakan salah satu desa induk dari empat kewalian desa di Kenegerian Kari, yaitu Desa Pulau Godang Kari, Desa Bandar Alai Kari, Desa Koto Kari, dan Desa Pulau Banjar Kari. Seiring waktu, Desa Pulau Banjar Kari sempat berubah status menjadi dusun dari Desa Pintu Gobang Kari.

Perubahan ini terjadi karena sebagian masyarakat berpindah ke wilayah yang lebih tinggi untuk menghindari banjir, mengingat lokasi Desa Pulau Banjar Kari berada di pinggir Sungai Kuantan. Selain itu, pusat pemerintahan saat itu berada di wilayah Pintu Gobang Kari sehingga untuk memudahkan administrasi, Desa Pulau Banjar Kari dijadikan bagian dari Desa Pintu Gobang Kari.

Kemudian, muncul gagasan dari tokoh masyarakat untuk memekarkan kembali wilayah tersebut. Pada tahun 2011, Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi menyetujui pemekaran Desa Pintu Gobang Kari menjadi dua desa, yaitu Desa Pintu Gobang Kari dan Desa Pulau Banjar Kari.

Sejak pemekaran tersebut, Desa Pulau Banjar Kari telah dipimpin oleh beberapa kepala desa, yaitu:

4.1.1. Artunis (Pjs) tahun 2011–2013

4.1.2. Sudirman (2013–2018)

4.1.3. Sudirman (2019–sekarang)

4.2. Keadaan Geografis

4.2.1. Luas Dan Batas Wilayah

Desa Pulau Banjar Kari terletak di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Desa ini berada sekitar 5 km ke arah barat dari Kota Teluk Kuantan sebagai ibu kota kecamatan. Luas wilayah desa ini sekitar 2.500 hektar dengan batas wilayah sebagai berikut:

4.2.1.1.Sebelah Utara: Desa Koto Kari

4.2.1.2.Sebelah Selatan: Desa Bandar Alai dan Desa Keresek

4.2.1.3.Sebelah Timur: Desa Pulau Godang Kari

4.2.1.4.Sebelah Barat: Desa Pintu Gobang Kari

Desa ini berada di daerah aliran Sungai Kuantan, sehingga memiliki potensi sekaligus risiko terhadap bencana alam, khususnya abrasi tebing sungai yang semakin parah saat musim penghujan akibat meluapnya air sungai.

Dari segi topografi, wilayah desa terdiri dari:

4.2.1.5.Datar hingga berbukit: 75%

4.2.1.6.Berombak hingga berbukit: 25%

Iklim di Desa Pulau Banjar Kari sama seperti daerah lain di Indonesia, yaitu terdiri dari musim kemarau dan musim hujan yang sangat berpengaruh terhadap pola pertanian masyarakat.

4.3. Kondisi Demografi

4.3.1. Jumlah Penduduk Desa Pulau Banjar Kari setelah dimekarkan terdiri dari 2 Dusun yakni Dusun Hulu Tolong dan Dusun Muto Tanjung dengan jumlah Penduduk 658 Jiwa dan 175 KK , dengan perincian sebagaimana tabel berikut

Desa pulau banjar kari memiliki jumlah penduduk keseluruhan nya 658 jiwa, terdiri dari laki laki berjumlah 327 orang dan perempuan 331 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.1 :Jumlah Penduduk Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	327	49%
2	Perempuan	331	51%
	Jumlah	658	100%

Sumber : Kantor Desa Pulau Banjar Kari Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas, jumlah penduduk masyarakat desa pulau banjar kari lebih banyak jumlah perempuan dari pada laki laki. Adapun jumlah perempuan 331 dengan persentase 51% sedangkan jumlah laki laki 327 dengan persentase 49%.

untuk melihat gambaran jumlah penduduk berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.2 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Penduduk Berdasarkan Struktur Usia	Jumlah
1	<3 tahun	10
2	3-6 tahun	62
3	7-12 tahun	127
4	13-15 tahun	265
5	16-18 tahun	195
6	19-59 tahun	0
7	>59 tahun keatas	20
	Jumlah	679

Sumber : Kantor Desa Pulau Banjar Kari Tahun 2026

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk Desa Pulau Banjar Kari sebanyak 658 jiwa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan jumlah yang relatif seimbang. Jumlah kepala keluarga sebanyak 175 KK, dengan 45 KK tergolong keluarga miskin. Berdasarkan data struktur usia penduduk Desa Pulau Banjar Kari, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk didominasi oleh kelompok usia 13–15 tahun sebanyak 265 jiwa, diikuti kelompok usia 16–18 tahun sebanyak 195 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada pada usia remaja.

4.3.2. Penduduk Berdasarkan Agama

Untuk melihat gambaran jumlah penduduk desa berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.III : Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Agama	Jumlah
1	Islam	658
2	Kristen	-
3	Hindu	-
4	Budha	-
5	Katolik	-
	jumlah	658

Sumber : Kantor Desa Pulau Banjar Kari Tahun 2026

Seluruh masyarakat Desa Pulau Banjar Kari beragama Islam, sehingga kehidupan sosial dan budaya masyarakat sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai keagamaan.

4.3.3. Mata Pencaharian Penduduk

Karena Desa Pulau Banjar Kari merupakan desa pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai Petani/Pekebun sebagaimana tabel berikut :

Tabel IV.4 : Jumlah Mata Pencaharian Penduduk Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	275
2	Nelayan	5
3	Buruh Tani/Buruh Nelayan	1
4	Buruh Pabrik	0
5	PNS	3
6	Pegawai Swasta	7
7	Wiraswasta / pedagang	27
8	Bidan (Swasta/ Honorer)	7
9	Perawat (Swasta/ Honorer)	3
	Jumlah	46

Sumber : Kantor Desa Pulau Banjar Kari Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat melihat Mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 275 orang, sehingga sektor pertanian menjadi sumber utama perekonomian desa.

4.4. Sarana Dan Prasarana.

4.4.1. Sarana Pendidikan

Sarana dan prasarana Desa Pulau Banjar Kari secara garis besar adalah :

Tabel IV.5. : Jumlah Sarana Pendidikan Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Sarana	Jumlah
----	--------	--------

1	SD	1
2	TK	1
3	PAUD	1
4	MDA	1
5	MTS	1
	Jumlah	5

Sumber : Kantor Desa Pulau Banjar Kari Tahun 2026

Tabel IV.6 : Jumlah Rumah Ibadah Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Rumah ibadah	jumlah
1	Surau	2
2	Masjid	1
	Jumlah	8

Sumber : kantor desa pulau banjar kari tahun 2026

Tabel IV.5 : Jumlah Prasarana Jalan Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Jalan Desa	10 KM
2	Jalan Kabupaten	2,2 KM
	Jumlah	12,2 KM

Sumber : Kantor Desa Pulau Banjar Kari Tahun 2026

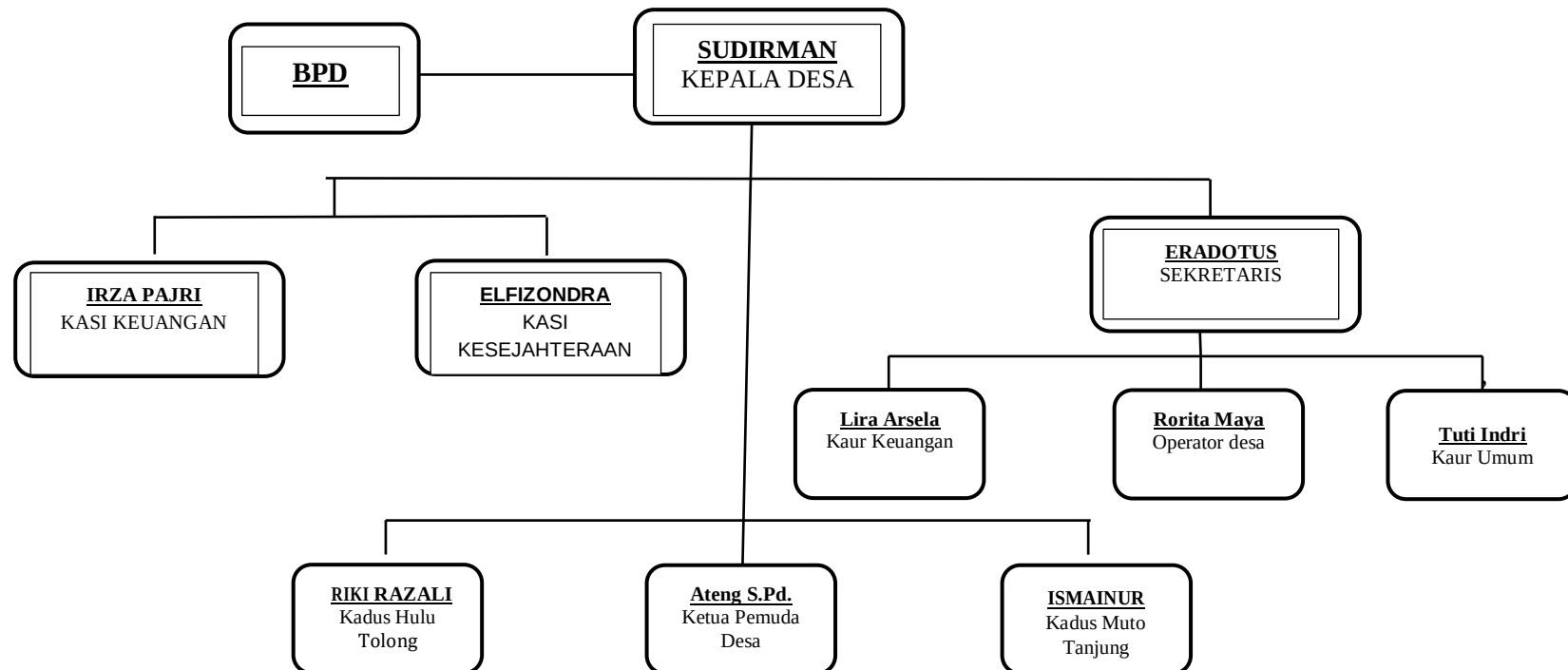
Jumlah keseluruhan sarana pendidikan dan keagamaan terdiri dari 8 unit, yaitu SD, TK, PAUD, MDA, MTS masing-masing 1 unit, Surau 2 unit, dan Masjid 1 unit. Sarana infrastruktur jalan meliputi jalan desa sepanjang 10 km dan jalan kabupaten sepanjang 2,2 km, sehingga total panjang jalan adalah 12,2 km.

Berdasarkan table diatas, ketersediaan sarana pendidikan dan keagamaan sudah cukup memadai meskipun jumlahnya masih terbatas. Sementara itu, infrastruktur jalan desa tergolong lebih dominan dibandingkan jalan kabupaten, yang menunjukkan akses utama masyarakat masih bertumpu pada jalan desa.

4.5. Struktur Organisasi Desa Pulau Banjar Kari

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Kantor Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan

Singingi



Sumber : Kantor Desa Pulau Banjar Kari Tahun 2026

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian dan analisis data yang telah peneliti lakukan mengenai Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai lokasi penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan Penerapan Pelayanan Administrasi di Kantor Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi telah berjalan dengan cukup baik.

Hal ini terlihat dari prosedur dan produk pelayanan yang telah terlaksana, pelayanan yang tidak dipungut biaya, tetapi masih terdapat kendala pada waktu penyelesaian serta keterbatasan sarana dan prasarana yang memengaruhi kualitas pelayanan kepada masyarakat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1.** Ada baiknya para Perangkat Kantor Desa Pulau Banjar Kari meningkatkan lagi pelayanan nya kepada masyarakat, dengan cara pendekatan kepada masyarakat dan memahami karakter bagian mereka masing-masing yang melakukan pelayanan di kantor desa pulau banjar kari dengan begitu menurut saya perangkat dapat meningkatkan kepercayaan pelayanannya dalam bekerja untuk masyarakat.

- 5.2.2.** Masalah waktu dimana perangkat desa Perlu adanya peningkatan kedisiplinan aparatur di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam memberikan pelayanan serta kepastian waktu penyelesaian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan agar masyarakat memperoleh pelayanan yang lebih cepat, tepat, dan efisien.
- 5.2.3.** Untuk biaya tarif atau upah sudah sangat bagus perangkat kantor desa tidak memungut atau menetapkan tarif di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi hendaknya tetap dipertahankan serta didukung dengan penyampaian informasi yang terbuka kepada masyarakat mengenai ketentuan biaya pelayanan guna menjaga transparansi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- 5.2.4.** Kualitas produk pelayanan administrasi di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan dapat terus ditingkatkan dengan memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga kepuasan masyarakat terhadap pelayanan semakin meningkat.
- 5.2.5.** Untuk fasilitas di kantor desa pulau banjar kari sebaiknya para perangkat kantor desa sama-sama meningkatkan lagi. terlebih masalah ruang tunggu dan loker-loker di kantor desapulau banjar kari, untuk itu perangkat harus menambah kursi atau meja di ruang tunggu agar masyarakat betah menunggu surat yang mereka butuhkan dan untuk kedepannya loker-loker agar perangkat cukupi untuk terpenuhi di Kantor Desa Pulau Banjar Kari.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Wirman Syafri, Alwi, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Ipdn Prees, Bandung.
- Wirman Syafri, Alwi, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Ipdn Prees, Bandung.
- Anwar, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Unimal Press, Sulawesi.
- Muhammad, 2015, *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*, Unimal Press, Sulawesi.
- Priyono, 2017, *Pengantar Manajemen*, Sidoarjo: Rafi Sarana Perkasa.
- Rohman, 2017, *Manajemen Ilmu dan Seni Manajemen Pelayanan*, malang: pustaka belajar.
- Hasibuan, 2019, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mukarom, Zaenal. 2015. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Priyono, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Zikatama Publisher, Jawa Timur.
- Rusyan, Tabrani. 2018, *Manajemen Pengembangan Desa Produktif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sarinah & Mardalena, 2017, *Manajemen Pelayana*, yogyakarta: pustaka belajar.
- Salam, Darma Setyawan. 2017, *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- E Siregar, 2022, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Bandung.
- Sinambela, L., P. (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke, Edited by s. (Editor) and R. D. (Editor). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutha, 2018, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung; PT Refika Aditama.
- Sutrisno, Edi. 20019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafie, 2018, *Ilmu Administrasi Negara*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Syafii, dan walasari, 2017. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia* Bandung :PT Bumi Aksara.
- Syafri, Wirman 2018, *Studi Tentang Administrasi Publik*, Erlangga : Aksara.
- Thoha, Miftah. 2021. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Thoha, Miftah. 2021, *Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*, Rajawali Press, Jakarta.
- E Siregar. 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung.
- Peraturan – Peraturan lainnya :Peraturan Menteri Desa Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 Bab V Tentang Pungutan Desa.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

B. Internet

<http://cerdasberbudaya.blogspot.com/2013/11/perkembangan-administrasi-negara-di.html>

uin-suska.ac.id

<http://ringdikitbuleleng.desa.id/index.php/first/artikel/55>

<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/download/3420/pdf>

radenintan.ac.id

<http://repository.unpas.ac.id/30050/6/8.%20BAB%20III.pdf>

unsri.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/2876/2/BAB%203.pdf>

stiemb.ac.id(2017,terukur%2C%20rasional%2C%20dan%20sistemat is.

unsub.ac.id

LAMPIRAN

I. Daftar Wawancara Penelitian

Acc Aug
9/9/26
laput PabD

11/1/26.
Tun. Supron.
Cahli. Sdn.

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN TENTANG

**Judul : Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari
Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

**Kepada : Unsur Pemerintahan Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan
Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

A. Identitas Peneliti

Nama : Mutiara Aprilia
NPM : 220411055
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Islam Kuantan Singingi
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

B. Identitas Responden

No :
Nama :
Jenis Kelamin :
Tingkat Pendidikan :
Usia :
Pekerjaan :
Alamat :

C. Petunjuk Wawancara

1. Daftar pertanyaan wawancara ini hanya dimaksud untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.
2. Jawablah sesuai dengan yang Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui, dan isilah titik-titik pada ruang yang telah disediakan.
3. Identitas Bapak/Ibu/Saudara/i dijamin kerahasiannya.
4. Atas kerja sama Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

**D. Indikator Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari
Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

**A. Prosedur Pelayanan Di Desa Pulau Banjar Kecamatan Kuantan
Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

1. Bagaimana proses pelayanan administrasi yang Bapak/Ibu lakukan di Kantor Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Berikan Ulasan

.....
.....

2. Bagaimana tata kerja yang diterapkan oleh Bapak/Ibu dalam melayani masyarakat di Kantor Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Berikan Ulasan

.....
.....

**B. Waktu Penyelesaian Pelayanan Administrasi di Desa Pulau Banjar
Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

1. Berapa lamakah waktu yang dibutuhkan Bapak/Ibu dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat di kantor Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Berikan Ulasan

.....
.....

2. Berapa lamakah waktu yang dibutuhkan Bapak/Ibu dalam menyelesaikan satu jenis tugas administrasi di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Berikan Ulasan

.....
.....

C. Biaya Pelayanan Administrasi di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Apakah dalam pelayanan administrasi di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Bapak/Ibu mengenakan biaya kepada masyarakat?

Berikan Ulasan

.....

2. Apakah pelayanan administrasi di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya Bapak/Ibu berikan tanpa biaya?

Berikan Ulasan

.....

D. Produk Pelayanan Administrasi di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Bagaimanakah bentuk pelayanan administrasi yang telah diberikan kepada masyarakat oleh Bapak/Ibu di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Berikan Ulasan

.....

2. Bagaimanakah hasil pelayanan yang telah diberikan kepada masyarakat oleh Bapak/Ibu di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Berikan Ulasan

.....

**E. Sarana dan Prasarana Pelayanan Administrasi di Desa Pulau Banjar
Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

1. Apa saja fasilitas ruang tunggu yang telah Bapak/Ibu sediakah di kantor
Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan
Singingi?

Berikan Ulasan

.....
.....

2. Apa saja fasilitas pendukung yang telah Bapak/Ibu sediakan pada loket
atau meja pelayanan administrasi di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan
Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Berikan Ulasan

.....
.....

Pulau banjar kari, April 2026
Informan

(.....)

II. Dokumentasi Penelitian Tentang Penerapan Pelayanan Administrasi Di Kantor Desa Pulau Banjar Kari



Gambar I: Tampak Depan Kantor Desa Pulau Banjar Kari



Gambar II : Ruang Tunggu Kantor Desa Pulau Banjar Kari



Gambar III : Wawancara Dengan Responden Kepala Desa



Gambar IV : Wawancara Dengan Responden Operator Desa Pulau Banjar Kari



Gambar IV : Wawancara Bersama Responden Masyarakat Pulau Banjar Kari



Gambar V : Wawancara Bersama Responden Masyarakat Pulau Banjar Kari



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jln Gatot Subroto KM. 07 Kebun Nenas jake Telp. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com

FORM 12

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Mutiara Aprilia

NPM : 220411055

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Penerapan Inovasi Aplikasi Gigades.id di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Rabu / 24 Desember 2025

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Desriadi, S.Sos., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Sarjan M, S.Sos., M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Emilia Emharis, S.Sos., M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Alsar Andri, S.Sos., M.Si	Pembimbing 2/ Anggota 2	4.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



LAYANAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail uniksquantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
 NOMOR : 44/Kpts/FIS/UNIKS/VIII/2025
 TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
 PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :**
1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Memperhatikan : Berdasarkan hasil rapat Senat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk :

- a. Pembimbing I : Emilia Emharis, S.Sos., M.Si
NIDN : 1002059002
- b. Pembimbing II : Alsar Andri, S.Sos., M.Si
NIDN : 1005108901

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Mutiara Aprilia
 NPM : 220411055
 Judul Skripsi : Penerapan Inovasi Aplikasi GIGADES.ID di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum ser unar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Administrasi Negara
2. Mahasiswa
3. Arstip



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KANTOR KEPALA DESA PULAU BANJAR KARI
Jl. Utama Desa Pulau Banjar Kari Kode Pos 29562

Nomor : 077/PB/V/2026

Lampiran : -

Hal : Surat Balasan Penelitian

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Di_

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan Pelaksanaan Riset Nomor 022/FIS/UNIKS/II/2026 Tanggal 10 Februari 2026 tentang Permohonan Pelaksanaan Riset di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi maka kami memberikan izin kepada : -

Adapun nama tersebut sebagai berikut :

Nama : MUTIARA APRILIA
NIM : 220411055
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

Untuk melaksanakan riset di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang berjudul "Penerapan Pelayanan Administrasi Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi" Pada Tanggal 20 April 2026 sampai dengan selesai.

Demikian Surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terima kasih.

Di keluaran di : Desa Pulau Banjar Kari

Pada Tanggal : 20 April 2026

A.n Kepala Desa Pulau Banjar Kari

Sekretaris Desa





YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jln Gatot Subroto KM. 07 Kebun Nenas jake Telp. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com

FORM 12

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Mutiara Aprilia

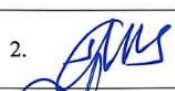
NPM : 220411055

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Penerapan Inovasi Aplikasi Gigades.id di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Rabu / 24 Desember 2025

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Desriadi, S.Sos., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Sarjan M, S.Sos., M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2. 
3.	Emilia Emharis, S.Sos., M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3. 
4.	Alsar Andri, S.Sos., M.Si	Pembimbing 2/ Anggota 2	4. 

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN
SINGINGI**

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax.
0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : MUTIARA APRILIA
 NPM : 220411055
 DOSEN PEMBIMBING : Pembimbing 1. EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
 2. ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
 JUDUL : PENERAPAN PELAYANAN ADMINISTRASI DI DESA
 PULAU BANJAR KARI KECAMATAN KUANTAN
 TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

Mulai Bimbingan

NO	Hari/Tanggal	Catatan	Paraf		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1.	Rabu 13-05/2024	Perbaiki Spasi			
2.	Kamis 14-05/2024	Penulisan			
3	Jumat 15-05/2024	fata parsembahan.			
		Tambah kan surat balasan			
		Tambahkan hasil di Abstrak			

A.	18-05/2026	- Perbaiki Spasi		Aef	
		- Perbaiki Penulisan Sam		Aef	
		- Tambahkan observasi		Aef	
		- Perbaiki Spasi antar bab		Aef	
		- dan sub bab.		Aef	
S.	19/6-26	Ace		Aef	
E.	2/6 2026	- Tambahkan Materi	ef		
		- Tambahkan Nama orang	ef		
		tua Sambung.	ef		
		- Spasi Daftar isi	ef		
		- Perbaiki Persentase Informan.	ef		
		- Ganti lampiran ke yang	ef		
		Asli	ef		
7.		Ace	ef		



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com

Teluk Kuantan, 10 Februari 2026

Nomor : 022/FIS/UNIKS/II/2026
 Lamp. : -
 Perihal : Permohonan Riset

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Kepala Dinas Penanaman
 Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan
 Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi
 di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Mutiara Aprilia
NPM	: 220411055
Fakultas	: Ilmu Sosial
Program Studi	: Administrasi Negara
Semester	: VII (Tujuh)

Saat ini mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) sebagai berikut :

Judul Penelitian	: Penerapan Pelayanan Administrasi di Desa Pulau Banjar Kari Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi
Lokasi Penelitian	: Desa Pulau Banjar Kari

Untuk keperluan riset tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberi izin penelitian, wawancara dan data yang diperlukan mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

SARJAN M. S.Sos., M.Si
 NIDN. 1009128002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Mutiara Aprilia
Tempat/Tanggal Lahir	: Teluk Kuantan, 20 april 2004
Jenis kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Kebangsaan	: Indonesia
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Beringin Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah
Pendidikan	: 1. Sekolah asar di SDN 003 Teluk Kuantan 2. Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Teluk Kuantan 3. Sekolah Menengah Atas di SMKN 2 Teluk Kuantan

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk kuantan, 04 Mei 2026
Penulis

Mutiara Aprilia
NPM.220411055